

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU SECARA MANUAL PADA UNIT PERCETAKAN DAN PENERBITAN UNY

DESIGNING OF RAW MATERIAL INVENTORY ACCOUNTING SYSTEM MANUALLY AT UNIT PERCETAKAN DAN PENERBITAN UNY

Oleh: Nesya Widyaputranti
Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
nesyawidyaputranti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui sistem akuntansi persediaan bahan baku yang ada dan merancang sistem akuntansi persediaan bahan baku secara manual yang sesuai dengan kebutuhan Unit Percetakan dan Penerbitan UNY (UNY Press). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang meliputi analisis sistem dan perancangan sistem. Hasil dari penelitian ini adalah sistem akuntansi yang ada tidak mampu mengcover persediaan bahan baku; fungsi yang terkait hanya manajer dan karyawan bagian produksi; catatan dan dokumen yang digunakan hanya list bahan baku fungsi tupoksi dan nota/bukti pembelian fungsi unit bisnis; prosedur dan bagan alir yang ada yaitu prosedur pembelian bahan baku fungsi tupoksi, prosedur permintaan dan penerimaan bahan baku dari UNY pada fungsi tupoksi, serta prosedur penggunaan bahan baku fungsi tupoksi dan unit bisnis. Dalam tahap perancangan dilakukan analisis sistem lama yaitu tidak ada karyawan yang khusus menangani bahan baku, tidak ada catatan dan dokumen yang lengkap, dan masih sering terjadi pemakaian bahan baku antar fungsi; serta analisis kebutuhan sistem baru yaitu dibutuhkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang dapat memisahkan fungsi tupoksi dan unit bisnis. Pada tahap desain yaitu membuat input yang berupa laporan penerimaan bahan baku, bukti kas keluar, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, bukti pengembalian barang gudang, kartu utang, kartu piutang, kartu penghitungan fisik, daftar hasil penghitungan fisik, dan bukti memorial. Selain itu juga dirancang proses pengelolaan data yaitu prosedur permintaan dan penerimaan bahan baku, pembelian bahan baku, permintaan dan pengeluaran barang gudang, pengembalian barang gudang, serta penghitungan fisik persediaan. Sementara itu output yang dirancang adalah kartu gudang, kartu persediaan, dan jurnal umum.

Kata kunci: Sistem, Akuntansi, Manual, Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Abstract

This study aims to determine the raw material inventory accounting system that existed and designed the raw material inventory accounting system manually following the needs of Unit Percetakan dan Penerbitan UNY (UNY Press). The data analysis technique used is descriptive qualitative include system analysis and system design. The result of this research: the existing accounting system is unable to cover the raw material inventory; Related functions are only managers and employees of the production department; Notes and documents used only the list of raw materials of the functions of tupoksi and memorandum / proof of purchase of business unit functions; Procedures and flow chart that is the procedure of purchasing raw materials tupoksi function, demand procedures and acceptance of raw materials from UNY on function tupoksi, as well as procedures for the use of raw materials functions and business unit tupoksi. In the design stage is done analysis of the old system that is no employee specifically handling raw materials, no records and complete documents, and still often occur the use of raw materials between functions; As well as a new system requirement

analysis that is required by raw material inventory accounting system that can separate the function of tupoksi and business unit. In the design stage is to make input in the form of reports of raw material receipts, cash out proofs, proof of demand and expenditure of warehouse goods, proof of return of warehouses, debt cards, accounts receivable cards, physical counting cards, physical counting lists, and memorial evidence. It also designed the process of data management that is the procedure of demand and acceptance of raw materials, purchase of raw materials, demand and expenditure of warehouses, return of warehouses, and physical count of supplies. Meanwhile the designed outputs are warehouse cards, stock cards, and general journals.

Keywords: Systems, Accounting, Manual, Raw Material Inventory Accounting System

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh ke banyak aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi dan juga bisnis. Persaingan dalam dunia perekonomian menjadi semakin ketat karena suatu usaha harus dapat bersaing dengan usaha lainnya sehingga dituntut untuk meningkatkan kualitas usaha tersebut. Suatu usaha juga harus memiliki data yang akurat, relevan, dan tepat waktu, baik itu dengan terkomputerisasi maupun dengan cara manual. Untuk mendapatkan kebutuhan data tersebut, sebuah usaha membutuhkan sistem yang baik dan tepat. Sistem yang ada juga harus sesuai dengan karakteristik perusahaan, karena setiap perusahaan memiliki karakteristiknya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Perancangan merupakan kemampuan untuk merencanakan, menggambarkan dan membuat sebuah sketsa dari beberapa elemen menjadi suatu kesatuan guna memecahkan suatu masalah dalam

perusahaan. Sementara itu, sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001:2).

Sistem akuntansi persediaan bahan baku secara manual dapat diartikan sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan dari persediaan bahan baku perusahaan yang disusun sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh manajemen yang dilakukan dengan tidak menggunakan bantuan komputer.

Obyek dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi persediaan bahan baku pada Unit Percetakan dan Penerbitan UNY (UNY Press) yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan dan berada di bawah kendali Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha (BPPU UNY). Jenis usaha yang ada di bawah penanganan BPPU UNY berbeda-beda spesifikasinya, karena terdapat dua fungsi yang berbeda.

Fungsi pertama adalah tupoksi atau non-profit, dan fungsi kedua adalah unit bisnis atau profit.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh UNY Press kurang lebih sama dengan usaha percetakan dan penerbitan lainnya, dan UNY Press juga menjalankan fungsi tupoksi dan unit bisnis. Salah satu contoh kegiatan operasional sebagai fungsi tupoksi adalah pembuatan buku MKU (mata kuliah umum) untuk mahasiswa baru UNY. Sementara itu, contoh kegiatan operasional sebagai fungsi unit bisnis adalah mencetak soal ujian SM UPN “Veteran” Yogyakarta.

Perolehan bahan baku untuk fungsi tupoksi dan fungsi unit bisnis tersebut berbeda. Dalam fungsi tupoksi, bahan baku diperoleh dari UNY langsung karena akan menjalankan tugas dari UNY ataupun tugas lain yang berhubungan dengan Kemenristekdikti. Sedangkan dalam fungsi unit bisnis, bahan baku diperoleh dengan cara pembelian. Hal ini dilakukan karena dalam fungsi unit bisnis UNY Press menerima pembayaran dari pihak pemesan untuk kegiatan operasional usahanya. Dalam kegiatannya, seharusnya bahan baku yang digunakan tersebut digunakan terpisah sesuai dengan fungsinya. Namun UNY Press terkadang masih menggunakan bahan baku dari fungsi tupoksi untuk melakukan kegiatan operasional unit bisnis pada saat fungsi ini kehabisan bahan baku.

Dan belum ada pencatatan atas pemisahan persediaan bahan baku yang jelas sehingga antara fungsi tupoksi dan fungsi unit bisnis tidak diketahui secara pasti penggunaannya.

Sistem akuntansi keseluruhan yang ada di UNY Press tergolong masih minim, karena pada beberapa bagiannya masih menggunakan prosedur pencatatan manual dan hanya melakukan pembukuan secara sederhana. UNY Press juga belum memiliki dokumen lengkap yang digunakan untuk melakukan pencatatan. Pencatatan tersebut masih minim juga dikarenakan belum adanya tenaga akuntansi yang dipekerjakan. Semua laporan keuangan yang dimiliki UNY Press dibuat oleh orang lain (*freelance*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang dihadapi, penelitian ini termasuk dalam klasifikasi penelitian *research and development* (penelitian dan pengembangan).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Percetakan dan Penerbitan UNY (UNY Press) yang beralamatkan di Kompleks Fakultas Teknik UNY, Kampus Karangmalang, Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Unit Percetakan dan Penerbitan UNY (UNY Press). Sedangkan objek penelitiannya adalah semua hal yang berhubungan dengan sistem akuntansi persediaan bahan baku.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data dikumpulkan dari sumber primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari informan yang terlibat langsung dalam kegiatan di subjek penelitian, serta sumber sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari orang lain ataupun dari dokumen-dokumen pendukung, seperti catatan dan rekaman.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UNY Press. Langkah-langkah pengembangan sistem pada penelitian ini yaitu:

a. Menganalisis sistem akuntansi persediaan bahan baku, yaitu melakukan analisis terhadap data yang didapatkan dari UNY Press serta mengevaluasi kelemahan sistem yang ada di UNY Press

sebelumnya, dan menganalisis kebutuhan sistem yang baru.

b. Perancangan sistem akuntansi persediaan bahan baku

- 1) Merancang input.
- 2) Merancang proses pengelolaan data.
- 3) Merancang output.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang Ada pada UNY Press

a. Fungsi Tupoksi

1) Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait ada pada manajer, bagian administrasi dan keuangan (yang merangkap bagian produksi), serta semua karyawan yang menjadi bagian produksi.

2) Catatan dan Dokumen

Catatan dan dokumen yang selama ini ada pada UNY Press hanya *list* yang merupakan *print out* anggaran yang sebelumnya diberikan manajer ke UNY.

3) Prosedur Terkait

Prosedur yang terkait yaitu prosedur permintaan dan penerimaan bahan baku dari UNY serta prosedur penggunaan bahan baku.

4) Bagan Alir

Saat mendapatkan pesanan dari UNY, manajer akan membuat anggaran untuk keperluan proses produksi yang nantinya akan diberikan oleh UNY. Saat

pemberian bahan baku tersebut, UNY juga memberikan *list* atau daftar bahan baku untuk diverifikasi UNY Press. Setelah diverifikasi, *list* bahan baku tersebut kemudian akan *diinput* pada buku catatan usaha oleh karyawan yang bertugas pada bagian administrasi. Pada saat melakukan proses produksi, karyawan akan mengambil bahan baku dari tempat penyimpanan fungsi tupoksi dan menuliskan bahan baku yang diambil pada kertas/papan yang terdapat pada tempat penyimpanan tersebut.

b. Fungsi Unit Bisnis

1) Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait juga ada pada manajer dan semua karyawan yang menjadi bagian produksi.

2) Catatan dan Dokumen

Pada fungsi unit bisnis hanya terdapat nota/bukti pembelian dari semua pembelian bahan baku yang didapatkan dari toko/pemasok bahan baku.

3) Prosedur Terkait

Prosedur yang terkait pada fungsi unit bisnis adalah prosedur pembelian bahan baku serta prosedur penggunaan bahan baku.

4) Bagan Alir

Saat mendapatkan pesanan, manajer UNY Press akan melakukan penganggaran dan melakukan pengadaan bahan baku. Biasanya pengadaan bahan baku untuk fungsi unit bisnis dilakukan satu tahun

sekali sehingga akan siap digunakan pada saat UNY Press menerima pesanan. Jika nantinya ada kekurangan bahan baku, UNY Press harus membeli lagi bahan baku sesuai dengan pesanan yang masuk. Ketika terdapat barang masuk di UNY Press, karyawan akan melakukan verifikasi dan hanya akan mencatatnya pada sebuah kertas yang nantinya akan diolah oleh *freelance* untuk membuat laporan keuangan.

Saat melakukan proses produksi, karyawan akan mengambil bahan baku dari tempat penyimpanan unit bisnis dan menuliskan bahan baku yang diambil pada kertas/papan yang terdapat pada tempat penyimpanan tersebut. Jika terdapat kekurangan/bahan baku yang habis pada fungsi ini, maka karyawan akan menggunakan bahan baku dari fungsi tupoksi. Kemudian akan dituliskan bahan baku yang diambil pada fungsi tupoksi tersebut. Namun tidak terdapat pengakuan transaksi dari penggunaan bahan baku fungsi tupoksi ini.

2. Pengembangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

a. Tahap Analisis Sistem Lama

1) Fungsi Tupoksi

a) Fungsi yang Terkait

Tidak ada karyawan secara khusus yang menangani sistem akuntansi persediaan bahan baku pada fungsi tupoksi.

b) Catatan dan Dokumen

Tidak ada dokumen dan catatan lengkap yang mendukung sistem persediaan bahan baku. Hanya terdapat *list* bahan baku dari *print out* anggaran serta catatan sederhana yang biasanya ditempelkan oleh karyawan yang mengambil bahan baku di tempat penyimpanan, yang jarang dituliskan atau dicatat oleh karyawan sehingga tidak dapat memberikan data persediaan bahan baku yang riil.

c) Prosedur

Hanya terdapat prosedur permintaan dan penerimaan barang dari UNY dan prosedur penggunaan bahan baku dari tempat penyimpanan. Dalam fungsi tupoksi sendiri bahan baku yang ada terkadang masih digunakan oleh fungsi unit bisnis yang seharusnya tidak diperbolehkan.

d) Bagan Alir

Bagan alir sistem akuntansi persediaan bahan baku pada fungsi tupoksi di UNY Press tidak ada, namun dalam penelitian ini peneliti membuat bagan alir sistem akuntansi persediaan bahan baku yang lama untuk memudahkan penelitian.

2) Fungsi Unit Bisnis

a) Fungsi yang Terkait

Tidak ada karyawan secara khusus yang menangani sistem akuntansi persediaan bahan baku pada fungsi unit bisnis.

b) Catatan dan Dokumen

Tidak ada dokumen dan catatan lengkap yang mendukung sistem persediaan bahan baku. Hanya terdapat nota/ bukti pembelian serta catatan sederhana yang biasanya di-tempelkan oleh karyawan yang mengambil bahan baku di tempat penyimpanan, yang jarang dituliskan atau dicatat oleh karyawan sehingga tidak dapat memberikan data persediaan bahan baku yang riil.

c) Prosedur

Hanya terdapat prosedur pembelian barang dan prosedur penggunaan bahan baku dari tempat penyimpanan. Dalam melakukan produksi, terkadang fungsi unit bisnis masih menggunakan bahan baku dari fungsi tupoksi, yang seharusnya hal tersebut tidak diperbolehkan.

d) Bagan Alir

Bagan alir sistem akuntansi persediaan bahan baku pada fungsi unit bisnis di UNY Press tidak ada, namun dalam penelitian ini peneliti membuat bagan alir sistem akuntansi persediaan bahan baku yang lama untuk memudahkan penelitian.

b. Analisis Kebutuhan Sistem Baru

Sistem baru yang dibutuhkan oleh UNY Press adalah sistem akuntansi persediaan bahan baku yang dapat memisahkan fungsi tupoksi dan fungsi unit bisnis. Hal ini membutuhkan karyawan yang diberi tanggung jawab khusus untuk menangani

persediaan bahan baku, agar persediaan bahan baku dapat terkontrol dan terawasi. UNY Press juga membutuhkan catatan dan dokumen yang mendukung sistem akuntansi persediaan bahan baku yang sesuai dengan keadaan UNY Press. Selain itu juga dibutuhkan prosedur dan bagan alir yang menjelaskan tentang kegiatan sistem akuntansi persediaan bahan baku di UNY Press.

c. Tahap Rekomendasi Sistem Baru

1) Fungsi Tupoksi

a) Fungsi yang Terkait

Ada satu orang karyawan yang diberi tanggungjawab untuk secara khusus menangani persediaan bahan baku.

b) Catatan dan Dokumen

Catatan dan dokumen yang dirancang adalah laporan penerimaan bahan baku, kartu piutang, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, bukti pengembalian barang gudang, kartu penghitungan fisik, daftar hasil penghitungan fisik, bukti memorial, kartu gudang, kartu persediaan, jurnal umum.

c) Prosedur yang Terkait dan Bagan Alir

Prosedur yang dirancang adalah prosedur permintaan dan penerimaan bahan baku dari UNY, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, prosedur pengembalian barang gudang, serta prosedur penghitungan fisik persediaan.

2) Fungsi Unit Bisnis

a) Fungsi

Ada satu orang karyawan yang diberi tugas untuk secara khusus menangani persediaan bahan baku.

b) Catatan dan Dokumen

Catatan dan dokumen yang digunakan adalah laporan penerimaan bahan baku, bukti kas keluar, kartu utang, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, bukti pengembalian barang gudang, kartu penghitungan fisik, daftar hasil penghitungan fisik, bukti memorial, kartu gudang, kartu persediaan, jurnal umum.

c) Prosedur yang Terkait dan Bagan Alir

Prosedur yang dirancang adalah prosedur pembelian bahan baku, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, prosedur pengembalian barang gudang, serta prosedur penghitungan fisik persediaan.

Sementara itu, pembahasan dari hasil penelitian tersebut adalah:

1. Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang Ada pada UNY Press

Berdasarkan hasil penelitian, sistem akuntansi persediaan bahan baku yang ada di UNY Press masih sangat sederhana. Sistem tersebut mengelola persediaan yang keluar masuk. Masuknya persediaan bahan baku terjadi karena proses penerimaan dari UNY serta proses pembelian,

sedangkan keluarnya per-sediaan bahan baku karena adanya pemakaian barang untuk kegiatan operasional. Sistem akuntansi perse-diaan bahan baku pada UNY Press masih memiliki kelemahan terutama karena masih belum bisa mengcover kondisi persediaan bahan baku yang riil. Adapun sistem akuntansi yang ada yaitu:

a. Fungsi Tupoksi

1) Fungsi yang Terkait

Pelaksanaan pembagian fungsi pada UNY Press masih terbatas pada manajer dan bagian produksi. Pada bagian produksi, meskipun sudah dibagi menjadi 3 bagian yang mempunyai tugasnya masing-masing namun mereka masih membantu melakukan tugas karyawan lain untuk meri-ngankan tugas satu sama lain saat mereka sudah selesai dengan pekerjaannya. Hal ini tidak bisa dicegah mengingat karyawan pada UNY Press yang sedikit dan dengan pekerjaan yang banyak. Selain itu, karena tidak ada fungsi untuk bagian administrasi atau keuangan, terdapat salah satu karyawan bagian pra produksi yang diberi tanggung jawab untuk bagian adminisrasi dan keuangan. Karyawan tersebut akan melakukan adminstrasi yang dibutuhkan perusahaan dan membuat dokumen dan catatan yang diperlukan saat ada transaksi yang terjadi pada UNY Press. Namun nantinya laporan

keuangan yang dibutuhkan perusahaan akan dibuat oleh tenaga *freelance*.

2) Catatan dan Dokumen yang Digunakan

Catatan dan dokumen yang digunakan pada fungsi tupoksi masih berupa *list* yang didapatkan dari *print out* anggaran yang sudah dibuat sebelumnya. Tidak ada catatan dan dokumen lain yang dimiliki UNY Press yang memberikan informasi tentang persediaan bahan baku. Penyimpanan catatan dan dokumen tersebut hanya dijadikan satu dengan catatan dan dokumen transaksi lain pada sebuah buku catatan yang dimiliki oleh UNY Pres. Baru nantinya akan dibuat laporan keuangan oleh tenaga *freelance*.

Perbaikan dalam penge-lolaan catatan dan dokumen perlu diperhatikan oleh UNY Press, sehingga tidak hilang dan dapat menampilkan ke-adaan sebenarnya atas persediaan bahan baku. Selain itu UNY Press juga perlu memisahkan catatan dan dokumen yang berkaitan dengan persediaan bahan baku dengan catatan dan dokumen yang lain agar tidak tercampur dan tidak kesulitan dalam mencarinya.

3) Prosedur yang Terkait

Prosedur yang ada dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku yang sudah ada pada UNY Press yaitu prosedur permintaan dan penerimaan bahan baku dari UNY serta prosedur penggunaan bahan baku. Dalam sistem akuntansi

persediaan bahan baku yang dikembangkan perlu dilakukan proses pencatatan secara rinci dan teliti oleh karyawan agar persediaan bahan baku yang ada pada tempat penyimpanan dapat diketahui secara riil.

4) Bagan Alir

Bagan alir dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku UNY Press terdiri dari bagan alir penerimaan bahan baku dari UNY serta penggunaan bahan baku. Dari bagan alir tersebut dapat diketahui fungsi yang terkait hanyalah manajer dan semua karyawan yang diberi tanggungjawab pada bagian produksi. Dari bagan alir yang ada menunjukkan bahwa pembagian tugas masih belum tepat karena satu karyawan dapat mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus seperti karyawan bagian produksi yang juga mengisi kartu gudang dan kartu sediaan.

b. Fungsi Unit Bisnis

1) Fungsi yang Terkait

Sama seperti pada fungsi tupoksi, pada unit bisnis ini pelaksanaan pembagian fungsi pada UNY Press masih terbatas pada manajer dan bagian produksi. Pada bagian produksi, meskipun sudah dibagi menjadi 3 bagian yang mempunyai tugasnya masing-masing namun mereka masih membantu melakukan tugas karyawan lain untuk meringankan tugas satu sama lain saat mereka sudah selesai dengan pekerjaannya. Hal ini tidak

bisa dicegah mengingat karyawan pada UNY Press yang sedikit dan dengan pekerjaan yang banyak. Selain itu, karena tidak ada fungsi untuk bagian administrasi atau keuangan, terdapat salah satu karyawan bagian pra produksi yang diberi tanggung jawab untuk bagian administrasi dan keuangan. Karyawan tersebut bertanggungjawab melakukan administrasi yang dibutuhkan perusahaan dan membuat dokumen dan catatan yang diperlukan saat ada transaksi yang terjadi pada UNY Press. Namun nantinya laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan akan dibuat oleh tenaga *freelance*.

2) Catatan dan Dokumen yang Digunakan

Catatan dan dokumen yang digunakan pada fungsi unit bisnis hanya bukti pembelian yang didapatkan dari toko/ pemasok. Pada fungsi unit bisnis ini juga sama seperti fungsi tupoksi, yaitu tidak memiliki catatan dan dokumen lain yang memberikan informasi tentang persediaan bahan baku. Penyimpanan catatan dan dokumen tersebut hanya dijadikan satu dengan catatan dan dokumen transaksi lain pada buku catatan yang dimiliki oleh UNY Press. Baru nantinya akan dibuat laporan keuangan oleh tenaga *freelance*.

Perbaikan dalam pengelolaan catatan dan dokumen sangat perlu diperhatikan oleh UNY Press, sehingga

tidak hilang dan dapat menampilkan keadaan sebenarnya atas persediaan bahan baku. Selain itu UNY Press juga perlu memisahkan catatan dan dokumen yang berkaitan dengan persediaan bahan baku dengan catatan dan dokumen yang lain agar tidak tercampur dan tidak kesulitan dalam mencarinya.

3) Prosedur yang Terkait

Prosedur yang ada dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku yang sudah ada pada UNY Press yaitu prosedur pembelian bahan baku serta prosedur penggunaan bahan baku. Dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku yang akan dikembangkan perlu dilakukan proses pencatatan secara rinci dan teliti oleh karyawan agar persediaan bahan baku yang ada pada tempat penyimpanan dapat diketahui secara riil.

4) Bagan Alir

Bagan alir dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku UNY Press terdiri dari bagan alir pembelian bahan baku serta penggunaan bahan baku. Dari bagan alir tersebut dapat diketahui fungsi yang terkait hanyalah manajer dan semua karyawan yang diberi tanggungjawab pada bagian produksi. Dari bagan alir yang ada menunjukkan bahwa pembagian tugas masih belum tepat karena satu karyawan dapat mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus seperti karyawan bagian

produksi yang juga mengisi kartu gudang dan kartu sediaan.

2. Pengembangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

a. Tahap Analisis

Dalam penelitian ini analisis sistem dilakukan dengan cara menganalisis sistem lama agar diketahui apakah terdapat kelemahan-kelemahan dalam sistem yang sudah ada dan nantinya akan dianalisis kebutuhan sistem yang diperlukan. Analisis sistem tersebut yaitu:

1) Analisis Sistem Lama

a) Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait hanya manajer, karyawan bagian administrasi dan keuangan serta karyawan bagian produksi (pra produksi, produksi, dan pasca produksi). Hal ini menyebabkan tidak adanya pemisahan tugas dan wewenang yang jelas serta membuat adanya pencampuran tugas dan wewenang pada karyawan, sehingga seorang karyawan dapat merangkap untuk membantu mengerjakan tugas karyawan lain.

b) Catatan dan Dokumen yang digunakan

Catatan dan dokumen yang sederhana pada UNY Press membuat kurangnya data untuk mencatat persediaan bahan baku. Hal ini menyebabkan data pada laporan keuangan UNY Press yang terdahulu kurang lengkap dan kurang

memperlihatkan keadaan persediaan bahan baku yang sesungguhnya.

c) **Prosedur yang Terkait dan Bagam Alir**

Hanya terdapat prosedur permintaan dan penerimaan bahan baku pada fungsi tupoksi, penggunaan bahan baku pada fungsi tupoksi, pembelian bahan baku pada fungsi unit bisnis, serta penggunaan bahan baku pada fungsi unit bisnis. Hal ini menyebabkan kurangnya prosedur yang ada sehingga tidak mampu mengcover sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UNY Press baik pada fungsi tupoksi maupun pada fungsi unit bisnis. Bagan alir juga sebenarnya tidak ada, namun disini peneliti membuat bagan alir sistem lama yang ada di UNY Press untuk memudahkan penelitian.

2) **Analisis Kebutuhan Sistem**

Dari analisis yang dilakukan terhadap sistem lama, dibutuhkan beberapa hal untuk fungsi tupoksi dan fungsi unit bisnis yaitu:

a) **Fungsi yang Terkait**

Dibutuhkan karyawan yang diberi tanggung jawab khusus untuk menangani persediaan bahan baku, agar persediaan bahan baku dapat terkontrol dan terawasi.

b) **Catatan dan Dokumen**

Dibutuhkan catatan dan dokumen yang mendukung sistem akuntansi persediaan bahan baku untuk UNY Press.

c) **Prosedur yang Terkait dan Bagan Alir**

Dibutuhkan prosedur yang mendukung sistem akuntansi persediaan bahan baku untuk UNY Press dan dapat menjelaskan bagan alir sistem akuntansi persediaan bahan baku di UNY Press.

b. **Tahap Desain**

Desain sistem akuntansi persediaan bahan baku terdiri dari:

1) **Merancang input**

Input yang dirancang berupa dokumen yang dibutuhkan oleh UNY Press. Dokumen ini telah disesuaikan dengan keadaan UNY Press dan dapat memberikan data yang tepat dan sesuai dengan keadaan persediaan bahan baku karena telah disesuaikan dengan teori yang ada karena dapat memisahkan keadaan persediaan bahan baku pada fungsi tupoksi dan fungsi unit bisnis, sehingga tidak adanya pencatatan yang tercampur.

2) **Merancang proses pengelolaan data**

Proses pengelolaan data dapat membantu UNY Press mempermudah kegiatan operasional karena terdapat pembagian tugas dan wewenang pada fungsi yang terkait serta terdapat prosedur dan bagan alir yang jelas. Proses pengelolaan data yang dibuat juga sudah memisahkan antara fungsi tupoksi dan fungsi unit bisnis sehingga memudahkan kegiatan produksi UNY Press.

3) Merancang *output*

Output yang dirancang berupa catatan-catatan yang dibutuhkan oleh UNY Press dan dapat memisahkan keadaan perse-diaan bahan baku pada fungsi tupoksi dan fungsi unit bisnis, sehingga tidak adanya pencatatan yang tercampur.

3. Keterbatasan Penelitian

Perancangan sistem akuntansi tersebut belum bisa diterapkan di UNY Press karena:

- a. Belum terdapat karyawan yang mampu diberi tugas khusus menangani sistem akuntansi persediaan bahan baku.
- b. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi sistem karena tidak adanya otoritas dan we-wenang peneliti untuk mengim-plementasikan sistem di Unit Percetakan dan Penerbitan UNY.
- c. Terdapat tanggal kadaluarsa pada beberapa bahan baku, sehingga penggunaan bahan baku antar fungsi masih terjadi untuk meng-hindari tanggal kadaluarsa terse-but. Selain itu penggunaan bahan baku antar fungsi juga tidak dapat dihindari ketika bahan baku di suatu fungsi tersebut habis, dan diperlukan untuk kegiatan opera-sional yang mendesak sehingga harus menggunakan bahan baku dari fungsi lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang selama ini ada di UNY Press adalah:

- 1) Sistem akuntansi yang ada di UNY Press tidak mampu mengcover persediaan bahan baku, sehingga masih memerlukan pengembangan.
- 2) Pada UNY Press fungsi yang terkait hanya ada pada manajer dan semua karyawan yang menjadi bagian produksi.
- 3) Catatan dan dokumen yang selama ini ada pada UNY Press hanya *list* bahan baku yang dikirimkan dari UNY pada fungsi tupoksi dan nota/bukti pembelian pada fungsi unit bisnis.
- 4) Prosedur yang ada yaitu prosedur pembelian bahan baku pada fungsi unit bisnis, prosedur permintaan dan penerimaan ba-han baku dari UNY pada fungsi tupoksi, serta prosedur peng-gunaan bahan baku pada fungsi tupoksi dan fungsi unit bisnis. Prosedur pada UNY Press harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan UNY Press.
- 5) Bagan alir dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku UNY Press terdiri dari bagan alir pembelian bahan baku, penerimaan bahan baku dari UNY, serta penggunaan bahan baku. Bagan alir tersebut juga menunjukkan bahwa pembagian tugas di UNY Press masih belum tepat.

- b. Perancangan sistem akuntansi:
 - 1) Tahap analisis
 - a) Analisis sistem lama
 - (1) Tidak ada karyawan yang secara khusus menangani sistem persediaan bahan baku.
 - (2) Tidak ada dokumen dan catatan lengkap yang mendukung sistem persediaan bahan baku.
 - (3) Masih sering terjadi pemakaian bahan baku antar fungsi.
 - b) Analisis kebutuhan sistem

Sistem baru yang dibutuhkan oleh UNY Press adalah sistem akuntansi persediaan bahan baku yang dapat memisahkan fungsi tupoksi dan unit bisnis. Hal ini membutuhkan karyawan yang diberi tanggung jawab khusus untuk menangani persediaan bahan baku, membutuhkan catatan dan dokumen yang mendukung sistem akuntansi persediaan bahan baku, serta membutuhkan prosedur dan bagan alir yang menjelaskan tentang kegiatan sistem akuntansi persediaan bahan baku di UNY Press.

 - 2) Tahap desain
 - a) Merancang input yaitu laporan penerimaan bahan baku, bukti kas keluar, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, kartu pi-utang, kartu utang, bukti pengembalian barang gudang, kartu penghitungan fisik, daftar hasil penghitungan fisik, serta bukti memorial.

- b) Merancang proses pengelolaan data yaitu bagan alir dokumen yang menjelaskan tentang sistem akuntansi persediaan bahan baku yang berlaku.
- c) Merancang output yaitu kartu gudang, kartu persediaan, serta jurnal umum.

Saran

- a. Untuk UNY Press:
 - 1) UNY Press sebaiknya melakukan pembenahan dalam pelaksanaan sistem akuntansi persediaan bahan baku.
 - 2) UNY Press sebaiknya mengkoordinasi secara maksimal pencatatan persediaan sehingga tersedia data tentang persediaan bahan baku yang akurat.
- b. Untuk Penelitian Selanjutnya:
 - 1) Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti sistem yang lain seperti sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, dan lain sebagainya.
 - 2) Catatan dan formulir dibuat dengan aplikasi sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fitriani Rizki. (2006). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama Bandung.
- Amelia, Rosalina & Padmono, Yasid Yud. (2013). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Panen Lestari Internusa. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Dhika Permana. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Duwi Sukorini. (2005). Sistem Akuntansi Persediaan Barang pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kudus. *Tugas Akhir*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* (4 ed., Vol. 1). (Alih Bahasa D. Fitriasari, & D. A. Kwary) Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Informasi Berbasis Komputer (Konsep Dasar dan Komponen)*. Yogyakarta: BPFE.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi* (7 ed., Vol. 1). Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mudrichah. (2005). Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Sinar Lendoh Terang Ambarawa. *Tugas Akhir*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Nurita. (2009). Evaluasi Sistem dan Prosedur Pembelian Bahan Baku Studi Kasus di Percetakan Surya Offset Jebres Surakarta. *Tugas Akhir*. Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reeve, J. M., et al. (2013). *Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia* (Vol. 1). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Retno Gusni Widiawati. (2005). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus di Perusahaan Winner Textile Denpasar). *Skripsi*. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
- Samsul, M., & Mustofa. (1992). *Sistem Akuntansi Pendekatan Manajerial* (2 ed.). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Saptalian Kurlianta & Rizal Effendi. (2013). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi STIE MDP.

Sasmawaty. (2008). Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wilkinson, J. W. (1995). *Sistem Akuntansi dan Informasi* (2 ed.). (M. Sinaga, Trans.) Jakarta: Erlangga.